

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO (*World Health Organization*). Noncommunicable Diseases. 2015. [Artikel Internet]. Tersedia dari [http://www.who.int/gho/publications/mdgs-sdgs/MDGs-SDGs 2015 chapter 6 .pdf](http://www.who.int/gho/publications/mdgs-sdgs/MDGs-SDGs%2015%20chapter%206.pdf). Diakses tanggal 2 Januari 2018
2. Bilous, R., Donnelly, R. Buku Pegangan Diabetes. Terjemahan Egi Komara Yudha. Jakarta: Bumi Medika. 2015
3. International Diabetes Federation IDF. IDF Clinical Guidelines Task Force. Global guideline for Type 2 diabetes. 2014
4. American Diabetes Association ADA. Standard of Medical Care in Diabetes. Diabetes Care, Volume 34, Supplement 1. 2012. [Artikel Internet]. Tersedia dari <http://care.diabetesjournals.org>. Diakses tanggal 21 Desember 2017
5. Tandra, Hans. Strategi Mengalahkan Komplikasi Diabetes Dari Kepala Sampai Kaki. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2014
6. Kurniadi, H., Nurrahmi, U. Penyakit Jantung Koroner, Kolesterol Tinggi, Diabetes Melitus, Hipertensi. Yogyakarta: Istana Media. 2014
7. Kuniawan I. Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Usia Lanjut. Public Health. 2016
8. Mahendra B. Care Your Self: Diabetes Melitus. Jakarta: Penerbit Plus; 2013
9. Tandra H. Life healty with diabetes-diabetes mengapa & bagaimana? Yogyakarta: Rapha Publishing; 2013
10. Asmadi. Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: EGC; 2014
11. Andi Lis Arming Gandini. Emmy Pranggono. Helwiyah Ropi. Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Perilaku dan Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. 2015. Volume III No. 9, Mei 2015, hal. 452-521. [Jurnal Internet] Tersedia dari <https://husadamahakam.files.wordpress.com/.../4-pendidikan-kesehatan-terhadap-pen>. Diakses tanggal 8 Januari 2018
12. Winarsih Nur Ambarwati. S Kep, Ns, ETN, M Kep. Konseling Pencegahan dan Penatalaksanaan Penderita Diabetes Mellitus. 2012. [Artikel Internet]. Tersedia dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/.../4%20Winarsih%20Nur%20Ambarwati.pdf?>. Diakses tanggal 7 Desember 2017

13. Arnis Prilli Dharmastuti. Dwi Ariani Sulistyowati. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Upaya Pencegahan Hipoglikemia Pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Intensive RSUD DR. Moewardi Surakarta. 2016. *Jurnal Keperawatan Global*, Volume 2, No1, Juni 2017 hlm 1-61. [Jurnal Internet] Tersedia dari jurnal.poltekkes-solo.ac.id/index.php/JKG/article/download/342/307. Diakses tanggal 8 Januari 2018
14. Puskesmas Pangkaton Kabupaten Labuhanbatu. Profil Puskesmas Pangkaton Kabupaten Labuhanbatu. 2017
15. Sugiono. Metodologi Bagi Keperawatan, Kebidanan dan Kedokteran. Jakarta. EGC. 2012.
16. Rosita Purnama Dewi. Faktor Risiko Perilaku yang Berhubungan dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Kabupaten Karanganyar. 2013. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2013, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013 [Jurnal Internet] Tersedia dari <https://media.neliti.com/.../18824-ID-faktor-risiko-perilaku-yang-berhubungan-dengan>. Diakses tanggal 9 Januari 2018
17. Nian Afrian Nuari. Melani Kartikasari. Peningkatan Self Empowerment dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Dengan Pendekatan Dee Berbasis Health Promotion Model. 2015. *Jurnal Ners* Vol. 10 No. 2 Oktober 2015: 279–288. [Jurnal Internet] Tersedia dari <https://media.neliti.com/media/publications/117342-ID-none.pdf>. Diakses tanggal 3 Januari 2018
18. Nita Rachmawati. Gambaran Kontrol dan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus di Poliklinik Penyakit Dalam RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang Semarang. 2015. Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang. [Jurnal Internet]. Tersedia dari eprints.undip.ac.id/51927/1/Skripsi_Nita_Rachmawati_PDF.pdf. Diakses tanggal 13 Januari 2018
19. Jasmani. Tori Rihiantoro. Edukasi dan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes. 2016. *Jurnal Keperawatan*, Volume XII, No. 1, April 2016. ISSN 1907–0357. [Jurnal Internet]. Tersedia dari poltekkes-tjk.ac.id/ejournal/index.php/JKEP/article/view/371/343. Diakses tanggal 8 Januari 2018
20. Rangga Aji Nur Wahid. Atiak Murhayati. Galih Setia Ali. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Diabetes Self Management Education DSME Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Tipe II di Prolanis Puskesmas Gajahan Surakarta. 2016. [Jurnal Internet] Tersedia dari digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/30/01-gdl-ranggaajin-1471-1-journal-e.pdf. Diakses tanggal 8 Januari 2018

21. Rita Surya. Mulyadi, Said Usman. *Konseling Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus DM Tipe 2*. 2016. *Jurnal Ilmu Keperawatan* ISSN: 2338 – 6371. [Jurnal Internet] Tersedia dari www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/download/5311/4451. *Diakses tanggal 9 Januari 2018*
22. Saifudin Zukhri. Anissa Nur Falaq. *Pengaruh Edukasi Metode Ceramah Terhadap Perilaku Perawatan Diri Pasien Diabetes Melitus*. 2016. [Jurnal Internet] Tersedia dari ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/motor/article/download/250/246. *Diakses tanggal 13 Januari 2018*
23. Nuradhayani. Arman, Sudirman. *Pengaruh Diabetes Self Management Education DSME Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Type II di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makassar*. 2017. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 11 Nomor 4 Tahun 2017*. eISSN : 2302-2531 [Jurnal Internet] Tersedia dari ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/download/243/131. *Diakses tanggal 3 Januari 2018*
24. Feyzar Maghfirah, 2013. *Konsep Dasar Promosi Kesehatan*. [Artikel Internet]. Tersedia dari feyzarpublichealthuh.blogspot.com/.../konsep-dasar-promosi-keseh... Translate this page. *Diakses tanggal 22 Oktober 2017*
25. Safrudin & Yudhia F. *Promosi Kesehatan untuk untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta : Trans Info Media. 2014.
26. Hartono. *Promosi Kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit*. Rineka Cipta. Jakarta. 2012
27. Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta :Rineka Cipta. 2014.
28. Corwin EJ. *Patofisiologi: Buku Saku*. Jakarta: EGC; 2015
29. Soegondo, S. *Hidup Secara Mandiri Dengan Diabetes Melitus, Kencing Manis, Sakit Gula*. Balai Penerbit FKUI, Jakarta. 2013
30. Sukandar. *ISO Farmakoterapi*. Jakarta: PT. ISFI. 2015.
31. Tarwoto. *Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Endokrin*. Jakarta: Trans Info Media. 2012.
32. Ndraha, S. *Leading Article: Diabetes Melitus Tipe 2 dan Tatalaksana Terkini*. Medicinus. 2014
33. Perkeni. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2011*. Semarang: PB PERKENI. 2011.

34. Ramaiah, S. Diabetes : Cara Mengetahui Gejala Diabetes dan Mendeteksinya Sejak Dini. PT. Bhuna Ilmu Populer, Jakarta. 2014
35. Sustrani L. Diabetes. Jakarta: Gramedia; 2016
36. Dewi R.K. Diabetes Bukan Untuk Ditakuti. Jakarta: F Media. 2014
37. Lingga L. Bebas Diabetes Tipe-2 Tanpa Obat. Jakarta: Argo Media Pustaka; 2012.
38. Djojodidroto RD. Seluk Beluk Pemeriksaan Kesehatan General Medical Check Up: Bagaimana Menyikapi Hasilnya. Jakarta: Pustaka Populer Obor; 2012
39. Pangkalan I. Diet Korektif-Diet South Beach. Jakarta: Elex Media Komputindo; 2013
40. Notoatmodjo, S. Metode Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta: Jakarta. 2012.
41. Polit, D. F., & Beck, C. T. Nursing research: Generating and assessing evidence of nursing practice.9th Edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. 2012
42. Dahlan, M.S. Statistik Untuk Kedokteran Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika. 2013
43. Waspadji, S. Diabetes Melitus: Apakah itu. Dalam Hidup Sehat dengan Diabetes. Jakarta : Balai Penerbit FKU. 2012.
44. Suliha, Pendidikan Kesehatan, EGC, Jakarta. 2013
45. Schteingart. Pankreas : Metabolisme Glukosa dan Diabetes Melitus dalam Sylvia & Lorraine. Patofisiologis: Konsep Klinis Proses Penyakit. Jakarta: EGC. 2012
46. Hiswani M.Kes. Penyuluhan Kesehatan Pada Penderita Diabetes Mellitus. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. [Artikel Internet] Tersedia dari library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-hiswani3.pdf. Diakses tanggal 5 Mei 2018

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bernama Rosminah, Nim 1505195345 adalah mahasiswa Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang “Faktor promosi kesehatan terhadap keberhasilan kontrol kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus type II di Puskesmas Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018”. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan.

Untuk keperluan tersebut, saya mohon kesediaan anda untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur dan apa adanya. Jika bersedia, silahkan menandatangani lembar persetujuan ini sebagai bukti kesukarelaan anda.

Partisipasi anda dalam penelitian ini bersifat sukarela, sehingga anda bebas untuk mengundurkan diri setiap saat tanpa ada sanksi apapun. Identitas pribadi anda dan semua informasi yang anda berikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini.

Atas partisipasi Anda dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Peneliti	Labuhanbatu, Responden	2018
Rosminah	-----	

KUESIONER PENELITIAN

**FAKTOR PROMOSI KESEHATAN TERHADAP KEBERHASILAN
KONTROL KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES
MELLITUS TYPE II DI PUSKESMAS PANGKATAN
KECAMATAN PANGKATAN KABUPATEN
LABUHANBATU TAHUN 2018**

I. Data Demografi :

Berilah tanda (√) pada kolom yang ada disebelah kanan pada masing-masing butir pernyataan menurut pilihan anda

1. Tanggal Wawancara
2. No. Responden
3. Nama Responden
4. Umur Responden : Tahun
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan
6. Pendidikan Terakhir : SD
 SMP
 SMA
 Perguruan Tinggi

II. Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Type II

No	Pretest	Post test		
		I	II	III

Promosi Kesehatan Diabetes Mellitus

1. Hari/tanggal :
2. Jam/waktu :
3. Pokok Bahasan : Kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus
4. Sub Bahasan : Memahami pengertian, gejala klinik, kontrol kadar gula darah, diagnosis, faktor risiko terjadinya diabetes mellitus
5. Sasaran : Pasien diabetes mellitus type II di Puskesmas Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu
6. Tempat : Aula Puskesmas Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti penyuluhan ini, diharapkan pasien diabetes mellitus mampu memahami tentang pengertian, gejala klinik, kontrol kadar gula darah, diagnosis dan faktor risiko terjadinya diabetes mellitus

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti penyuluhan siswa dapat :

1. Mengetahui dan memahami pengertian diabetes mellitus
2. Mampu menyebutkan gejala klinik diabetes mellitus
3. Mengetahui dan memahami kontrol kadar gula darah
4. Mengetahui dan memahami diagnosis diabetes mellitus
5. Mengetahui dan memahami faktor risiko terjadinya diabetes mellitus

C. Kegiatan Promosi Kesehatan

1. Metode
 - a. Ceramah
 - b. Tanya jawab
 - c. Leaflet

2. Pelaksanaan

No	Waktu	Kegiatan Promosi Kesehatan	Kegiatan Peserta
1	5 Menit	Pembukaan : 1. Mengucapkan salam. 2. Menjelaskan topik dan tujuan 3. Menjelaskan kontrak waktu	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan
2	15 Menit	Pelaksanaan : 1. Menjelaskan pengertian diabetes mellitus 2. Menjelaskan penyebab gejala klinik diabetes mellitus 3. Menjelaskan kontrol kadar gula darah 4. Menjelaskan diagnosis diabetes mellitus 5. Menjelaskan faktor risiko terjadinya diabetes mellitus 6. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. 7. Menjawab pertanyaan yang diajukan.	1. Mendengarkan 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Mendengarkan 5. Mendengarkan 6. Mengemukakan pendapat 7. Memperhatikan
3	5 Menit	Penutup 1. Mengevaluasi materi yang telah dibahas. 2. Menyimpulkan materi penyuluhan yang telah dibahas. 3. Mengucapkan salam.	1. Mengevaluasi 2. Mendengarkan dan memperhatikan 3. Menjawab salam

D. Evaluasi

1. Evaluasi Persiapan

- a. Materi sudah siap dan dipelajari 1 hari sebelum penyuluhan.
- b. Media sudah siap 1 hari sebelum penyuluhan.
- c. Undangan untuk 68 pasien diabetes mellitus type II di Puskesmas Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu sudah disampaikan 1 hari sebelum penyuluhan.

- d. Tempat sudah siap 1 jam sebelum penyuluhan,
 - e. SAP sudah siap 1 hari sebelum penyuluhan.
2. Evaluasi Proses
- a. Responden memperhatikan penjelasan penyaji.
 - b. Responden aktif bertanya.
 - c. Media dapat digunakan secara efektif.
3. Evaluasi Hasil
- a. Menyebutkan kembali pengertian diabetes mellitus
 - b. Menyebutkan kembali gejala klinik diabetes mellitus
 - c. Menyebutkan kembali kontrol kadar gula darah
 - d. Menyebutkan kembali diagnosis diabetes mellitus
 - e. Menyebutkan kembali faktor risiko terjadinya diabetes mellitus
- E. Materi**
- Terlampir